

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperimen* dengan model *pretest-posttest control group design*, model ini sebelum dimulai perlakuan kedua kelompok diberi tes awal atau *pre test* untuk mengukur kondisi awal, selanjutnya pada kelompok *eksperimen* diberi perlakuan dan pada kelompok pembandingan tidak diberikan, sesudah selesai perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *post test*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data dan penilaian responden dari variabel yang akan diteliti menggunakan kuisioner dengan pertanyaan berjumlah sepuluh untuk variabel pengetahuan dan sepuluh untuk variabel sikap dengan ketentuan nilai menggunakan skala Likert.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan yaitu *Quasy Eksperimen* (eksperimen semu). Tipe penelitian ini mengungkap hubungan sebab- akibat yang melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimental/ kelompok intervensi. Dimana satu kelompok dilakukan intervensi sesuai dengan metode yang dikehendaki, kelompok lainnya dilakukan seperti biasa. (Nursalam,2016).

Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu edukasi perawatan film strip terhadap pengetahuan dan sikap pasien post operasi katarak di RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung tahun 2024

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari s.d maret tahun 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan suatu objektif yang diteliti sesuai dengan kriteria yang ditentukan. (Aprina dan Anita, 2015). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi katarak di RSUD. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung tahun 2024 pada tanggal 29 Januari - 26 Maret 2024

2. Sampel

Sampel adalah populasi yang diambil sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi Dalam mengambil sampel penelitian digunakan dengan cara tertentu, sehingga sampel sedapat mungkin mewakili populasi. (Notoadmodjo, 2018).

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel maka perlu kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan penentuan sampel yang didasarkan atas karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan diteliti. Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang termasuk dalam kriteria inklusi tetapi tidak dapat dijadikan sampel penelitian.

Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien berusia diatas 40 tahun
- 2) Pasien post operasi yang telah melakukan operasi
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 4) Pasien yang mampu berkomunikasi secara verbal dengan baik

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien berusia dibawah 40 tahun
- 2) Pasien pasca operasi dan pasien kunjungan rawat jalan sudah melakukan tindakan operasi;
- 3) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden;
- 4) Pasien yang tidak mampu berkomunikasi secara verbal.

3. Besar Sampling dan Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara tidak acak dengan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel mana yang paling sesuai dengan populasi.

Penentuan jumlah sampel menggunakan jumlah perhitungan dengan rumus Frederer sebagai berikut :

t = jumlah kelompok perlakuan

r = besar sampel perkelompok

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

t = 2 kelompok perlakuan

r = ?

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(2-1)(r-1) \geq 15$$

$$1 (r-1) \geq 15/1$$

$$r = \geq 16$$

Berdasarkan perhitungan diatas, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 responden tiap kelompok, dengan perhitungan 1:1, sehingga keseluruhan responden sejumlah 60 responden.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi perawatan film strip post operasi katarak

2. Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap tentang perawatan post operasi katarak.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Terikat/dependen					
Pengetahuan	Pengetahuan merupakan sebuah informasi yang diketahui responden dalam mengukur seberapa paham responden terhadap pelaksanaan perawatan post operasi katarak	Lembar kuesioner Pengetahuan yang terdiri dari 10 item pernyataan	Wawancara Pasien akan diberikan sebanyak 10 pertanyaan terkait dengan pengetahuan perawatan dan pencegahan komplikasi post operasi katarak	Angka rentang 0-10	Rasio
Sikap	Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan menentukan reaksi atau respon terhadap suatu objek	Lembar kuesioner sikap yang terdiri dari 10 item pernyataan	Wawancara Pasien diberikan sebanyak 10 pernyataan terkait sikap perawatan pencegahan kompliasi dan edukasi	Angka rentang10-40	Rasio
Variabel Bebas / independent					

Edukasi dengan media film strip	Suatu tindakan pemberian informasi tentang perawatan post operasi katarak untuk mencegah terjadinya komplikasi dengan media film strip	Film strip edukasi perawatan post operasi katarak	Observasi responden menonton film strip yang dibagikan melalui link edukasi yang diberikan peneliti	-	-
---------------------------------	--	---	---	---	---

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dalam mengumpulkan data pengetahuan dan sikap pasien. Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan informasi secara lisan dari sasaran penelitian (responden)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur yaitu lembar kuisisioner yang disajikan dalam bentuk Gform

Kuesioner Tingkat Pengetahuan dan Sikap terdiri dari 10 pertanyaan untuk variabel pengetahuan dengan pilihan ganda dengan skor benar 1 jika salah 0, pertanyaan dan pernyataan disajikan didalam google form. Pernyataan dan pertanyaan akan dilakukan peneliti dengan cara mewawancarai pasien.

Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Pengetahuan

Dimensi	Indikator	Nomor butir soal		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Perawatan post operasi katarak	Perawatan post operasi	1,2,3,4	-	4
	Pencegahan komplikasi	5,6,7,8,9,10	-	6

dan 10 pernyataan berkaitan dengan sikap menggunakan skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Sikap

No	Dimensi	Indikator	Nomor butir soal		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1.	Sikap terhadap perawatan post operasi katarak dan pencegahan komplikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya keinginan untuk konsisten mengikuti petunjuk dan arahan terkait perawatan post operasi - Adanya keyakinan terhadap proses penyembuhan post operasi katarak - Adanya keinginan untuk menjalankan petunjuk terkait perawatan post operasi katarak 	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	-	10

2. Uji Validitas Instrument dan Reabilitas

Berdasarkan uji yang dilakukan diketahui bahwa seluruh butir item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi (r hitung) > dari pada (r tabel dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah 0,05, sehingga menunjukkan bahwa kuisioner pengetahuan dan sikap dinyatakan valid. Dan uji reabilitas pada kuisioner pengetahuan dengan nilai Cronbach's alpha 0,840 dan sikap dengan nilai nilai Cronbach's alpha 0, 820 dari hasil tersebut maka nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.

3. Tahapan Pengumpulan Data

Adapun tahapan atau langkah langkah dalam persiapan penelitian yaitu :

- a. Persiapan penelitian
 - 1) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
 - 2) Mendapatkan izin untuk melakukan penelitian secara akademik untuk di lakukan di RSUD. A. Dadi Tjokrodipo
 - 3) Mempersiapkan rencana penelitian
 - 4) Menentukan waktu dan lokasi akan dilakukannya penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan
 - 2) Peneliti menemui responden dan melakukan kontrak waktu dan menjelaskan tujuan peneliti
 - 3) Peneliti melakukan pengkajian terhadap pasien
 - 4) Peneliti melakukan edukasi kepada pasien dan meminta nomor handphone pasien atau keluarga sesuai dengan kesepakatan
 - 5) Peneliti mengantar pasien ke ruang bedah mata
 - 6) Setelah pasien selesai tindakan dan berada di ruang RR maka peneliti memanggil pihak keluarga untuk menjemput dan mengingatkan terkait hal yang sudah disepakati dan memberikan video film strip kepada pasien
 - 7) Peneliti memberikan link video kepada pasien untuk ditonton, setelah ditonton pasien akan ditanyakan terkait kuisioner atau untuk sebagai post test
- c. Tahap Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) proses pengolahan data instrument test melalui komputer memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Editing (Memeriksa)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan. Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi intensitas nyeri responden tersebut.

2. Coding (Pengkodean)

Setelah dilakukan editing dan data sudah lengkap. Tahap selanjutnya yaitu coding. Coding yaitu tahapan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Pada lembar kuisioner diberi pengkodean pre test sebelum diberikan dan post test setelah diberikan. Setelah dilakukan pengkodean pada data yang diperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dapat dianalisa. Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam

program software computer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian di entry kedalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya.

4. Cleaning (Pembersihan data)

Setelah data dimasukkan ke dalam software, Peneliti mengecek kembali data yang telah di entry valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah di entry kemudian data dilakukan analisis.

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa univariat dalam pengolahan data. Analisa univariat merupakan analisa yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel dalam penelitian (Nursalam, 2013). Analisis data dilakukan secara deskriptif analitik yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat akan digunakan untuk mengetahui karakteristik responden, gambaran pengetahuan dan sikap pasien post operasi katarak, diberikan edukasi perawatan post operasi katarak. Hasil disajikan dalam bentuk frekuensi dan table distribusi. Dalam penelitian ini dilakukan penilaian terkait pengetahuan dan sikap sebelum serta sesudah dilakukannya edukasi post operasi katarak dengan media film strip. Analisis ini menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai *mean*, nilai minimum dan nilai maksimum serta *standar devisiasi*

2. Analisa Bivariate

Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh masing- masing variabel yaitu: pengaruh edukasi perawatan film strip terhadap tingkat pengetahuan pasien post operasi katarak.

Pengujian hipotesa dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesa yang diajukan meyakinkan untuk diterima atau ditolak dengan

menggunakan uji statistik non parametric dengan uji kolmogrov- smirnov dengan uji dua sampel berpasangan menggunakan uji pasangan tanda Wilcoxon (95,5%) yang berfungsi untuk menguji hipotesis komparatif berhubungan dalam bentuk selisih. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon yaitu jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $<0,005$, maka H_a diterima namun jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari $>0,005$, maka H_a ditolak.

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2017) dalam Haniba (2018), masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan langsung berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika yang harus diperhatikan ialah:

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Pengisian lembar persetujuan diisi sebelum responden menjawab kuesioner yang diberikan.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Anonymity adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian, dan tidak menyebarluaskan informasi yang diberikan responden.

4. Kejujuran (Veracity)

Kejujuran merupakan dasar membina hubungan saling percaya.

5. Tidak Merugikan (Non Maleficence)

Peneliti memberikan kuesioner yang sama, dan kuesioner bersifat tidak merugikan responden.